

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY AND REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI

Novira Nuril Hidayah
novira.nuril98@gmail.com
Triyonowati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine and analyze the effect of liquidity, profitability, and leverage on the stock price of Property and Real Estate companies that were listed on IDX. The liquidity was referred to as Current Ratio (CR), profitability was referred to as Return On Equity (ROE), leverage was referred to as Debt to Equity Ratio (DER), and stock price. The stock price was used, namely the Closing Price at the end of the year. Furthermore, the research was quantitative. The population was 65 Property and Real Estate companies that were listed on IDX. Additionally, the data collection technique used purposive sampling. In line with that, there were 8 Property and Real Estate companies as the sample. In addition, the data analysis technique used multiple linear regression, classical assumption test, proper model test, and hypothesis test with SPSS. The result concluded that Liquidity, Profitability, and Leverage had a positive and significant effect on the stock price.

Keywords: Liquidity, Profitability, Leverage, Stock Price

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI. Untuk rasio Likuiditas diprosikan menggunakan *Current Ratio* (CR), untuk rasio Profitabilitas diprosikan menggunakan *Return On Equity* (ROE), untuk rasio Leverage diprosikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan sedangkan untuk Harga Saham yang digunakan adalah *Closing Price* akhir tahun. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI yang berjumlah 65 perusahaan. Teknik pengambilan pada sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel 8 perusahaan *Property and Real Estate* yang memenuhi kriteria sampel yang ditentukan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji Kelayakan Modal, dan Hasil Uji Hipotesis dengan menggunakan SPSS. Pada hasil uji penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Harga Saham

PENDAHULUAN

Pada situasi perkembangan dan pertumbuhan perekonomian saat ini bisa terbilang dalam kondisi yang tidak stabil dikarenakan adanya dampak pandemi covid-19 yang menyebabkan perusahaan mengalami persaingan bisnis. Persaingan bisnis menjadi salah satu risiko besar yang harus dihadapi para pelaku bisnis, karena minat untuk menjalankan bisnis saat ini sangat besar bahkan banyak sekali yang menjalankan bisnis di bidang yang sama. Tentu hal tersebut tidak dapat dipungkiri dan dicegah oleh mereka yang telah menjalankan bisnis, karena ide kreativitas dan inovasi juga terus berkembang. Maka dari itu terjadi pada persaingan bisnis selain karena adanya perusahaan yang menjalankan bisnis di bidang yang sama dengan alasan yang lainnya juga dapat disebabkan karena beberapa hal.

Ada banyak cara yang diminati oleh investor perusahaan pada saat ini salah satunya yaitu dengan investasi di pasar modal yang berbentuk saham. Saham berbentuk wujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Sebelum para investor melakukan

investasi suatu perusahaan sebaiknya investor melakukan penilaian harga saham terlebih dahulu karena hal tersebut merupakan dasar dan hal yang terpenting untuk para investor memutuskan untuk berinvestasi. Karena saham merupakan salah satu jenis investasi yang sangat menjanjikan untuk para investor. Harga saham juga dapat mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Perusahaan dengan prestasi baik, sahamnya akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik suatu perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan atau emiten. Dan harga saham juga mencerminkan baik tidaknya kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki harga saham yang tinggi akan mendapatkan penilaian kinerja perusahaan yang baik di mata investor namun jika harga saham rendah sering diartikan bahwa penilaian kinerja perusahaan yang kurang baik di mata investor. Dalam hal ini investasi saham memiliki risiko yang relatif tinggi dan dikarenakan sifatnya yang sangat sensitif terhadap perubahan yang terjadi.

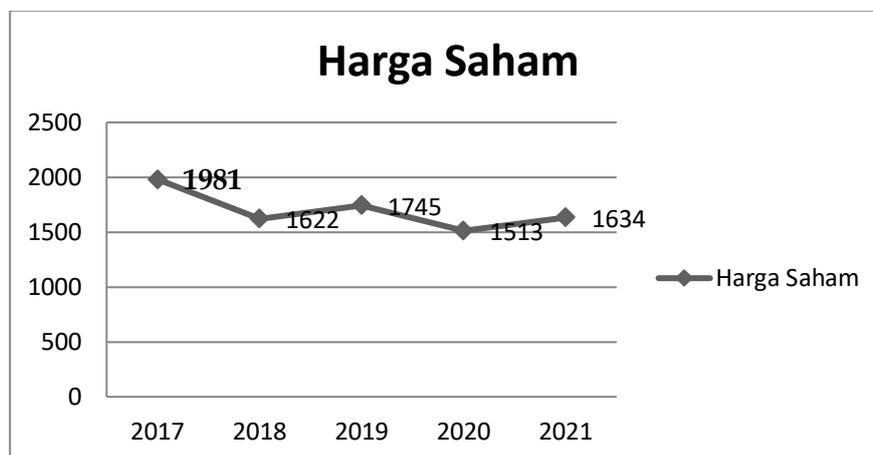
Pasar modal merupakan pasar yang digunakan untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang, pihak yang memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli, baik itu surat utang (obligasi), saham, reksadana, instrumen derivatif, maupun kegiatan terkait lainnya yang berkaitan dengan instrumen keuangan jangka panjang lainnya. Di pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian, karena pasar modal merupakan sumber dana yang efisien untuk mendapatkan tingkat penghasilan yang tinggi. Pasar modal juga sebagai sarana untuk perusahaan agar mendapatkan dana dari investor. Dana yang diperoleh dari pasar modal tersebut digunakan untuk penambahan modal, ekspansi, untuk pengembangan perusahaan, dan lainnya.

Pada saat setiap terjadinya pergerakan naik turunnya harga saham sebuah perusahaan dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut diklasifikasikan menjadi dua faktor. Hal yang dapat mempengaruhi terjadinya pergerakan pada harga saham. Faktor pertama yang mempengaruhi harga saham adalah faktor internal. Faktor ini bisa disebut sebagai faktor fundamental yaitu faktor yang berasal dari dalam perusahaan tersebut dan yang dapat mempengaruhi suatu perusahaan seperti perubahan pada performa atau kinerja perusahaan yang dijadikan acuan bagi para investor dalam mengkaji terhadap saham perusahaan. Selanjutnya untuk faktor yang kedua merupakan faktor eksternal. Faktor ini dapat mempengaruhi pergerakan harga saham yang meliputi perubahan suku bunga, tingkat inflasi, fluktuasi kurs rupiah terhadap mata uang asing, dan lainnya. Dan pergerakan pada harga saham dapat dilihat dari kinerja emiten.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya pada saat jatuh tempo. Likuiditas menjadi penting bagi suatu perusahaan, karena bila sebuah perusahaan tidak likuid perusahaan tersebut menjadi kesulitan untuk menjual atau mengubah aset yang mereka miliki menjadi tunai. Profitabilitas adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau profit dengan suatu ukuran dalam persentase untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba atau keuntungan. Profitabilitas penting bagi perusahaan, karena untuk mengetahui tingkat kemampuan dari suatu perusahaan dengan menghasilkan laba dalam satu periode tertentu, membandingkan dan menilai posisi laba perusahaan pada tahun sebelumnya dengan tahun sekarang. Leverage merupakan rasio yang untuk mengukur aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Pentingnya rasio leverage terhadap perusahaan yaitu untuk mengukur keefektifitas penggunaan hutang, jika hutang perusahaan terlalu tinggi atau besar maka akan berpengaruh terhadap harga saham.

Kontan.com menginformasikan bahwa beberapa emiten properti telah melaporkan hasil kinerja *marketing sales* sepanjang tahun 2021. Mencetak pertumbuhan dibandingkan tahun 2020. Kendati begitu, saham emiten properti masih berada di zona merah sejak awal tahun. *IDX Sector Properties & Real Estate* menjadi indeks yang mengalami penurunan paling berat. Indeks ini turun sebesar 6,37%. Sejak awal tahun, ada catatan beberapa emiten yang mengalami penurunan harga saham. Meski ada beberapa emiten yang berkinerja baik,

pergerakan saham properti justru loyo. Kinerja pada saham emiten properti masih tertekan sepanjang tahun ini. Padahal jika mengacu laporan keuangan periode 2021, emiten properti sukses mencetak pertumbuhan kinerja. Pada sektor properti ini belum dijadikan pilihan bagi para investor. Pengetatan kebijakan moneter pun akan terjadi di tahun ini dan tahun depan. Padahal daya beli belum pulih sepenuhnya. Secara historis, sektor properti kerap jadi sektor paling lagging atau tertinggal. Namun dinilai secara valuasi, emiten sektor properti masih cukup murah.



Gambar 1

Rata-Rata Penutupan Harga Saham Property and Real Estate Periode 2017-2021

Sumber: Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan Anggota Sampel Periode 2017-2021.

Grafik diatas menunjukkan rata-rata harga saham property and real estate setiap tahunnya mengalami fluktuasi cenderung naik turun. Bisa dilihat digrafik atas bahwa untuk periode 2017, 2019, dan 2021 mengalami kenaikan. Dan untuk periode 2018, dan 2020 mengalami penurunan dengan rata-rata sebesar 1622, dan 1513. Meskipun ditahun ke-dua dan ditahun ke-empat sempat mengalami penurunan, tetapi pada tahun ke-satu, ke-tiga, dan ke-lima mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 1981, 1745, dan 1634. Maka terjadinya penurunan harga saham yang dipicu oleh naik turunnya suku bunga acuan Bank Indonesia (BI) yang merupakan faktor ekonomi makro yang dapat menyeret harga saham naik dan turun. Dan dampak yang didapatkan berupa laba bersih dari sektor *property and real estate* sebagian besar mengalami penurunan sehingga hal tersebut bisa membuat terjadinya tidak ada daya tarik lagi bagi investor untuk menanamkan modalnya.

Berdasarkan dengan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini terdiri sebagai berikut : (1) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di BEI? (2) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di BEI? (3) Apakah leverage berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di BEI?. Sesuai dengan perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian adalah : (1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap harga saham property and real estate yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham property and real estate yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. (3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh leverage terhadap harga saham property and real estate yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

TINJAUAN TEORITIS

Harga Saham

Harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan atau emiten terhadap surat kepemilikan saham di perusahaan mereka. Menurut Jogiyanto (2008:167 dalam Hutapea 2017) harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham artinya nilai dari saham itu sendiri.

Saham

Saham merupakan suatu surat berharga yang menunjukkan bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan. Menurut pendapat Fahmi (2012:81) saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan yang tercantum jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang jelas kepada setiap pemegangnya.

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2017:7) laporan keuangan adalah laporan yang memberitahu kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan disajikan oleh perusahaan untuk para investor, kreditor dan pihak manajemen sendiri selama periode tertentu. Laporan keuangan bisa mencerminkan kinerja yang baik yaitu signal perusahaan sudah beroperasi dengan baik maka pihak luar akan merespon sinyal dengan baik, semua respon pasar sangat bergantung pada signal fundamental yang dikeluarkan perusahaan.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Prastowo (2011:60) analisis laporan keuangan merupakan suatu proses membedah-bedah laporan keuangan ke dalam komponen-komponennya. Penelaahan mendalam terhadap masing-masing komponen dan hubungan diantara komponen-komponen tersebut akan menghasilkan pemahaman menyeluruh atas laporan keuangan itu sendiri. Analisis laporan keuangan pada hakikatnya bertujuan untuk memberikan dasar pertimbangan yang lebih layak dan sistematis dalam rangka memprediksi apa yang mungkin akan terjadi di masa datang, mengingat data yang disajikan oleh laporan keuangan menggambarkan apa yang telah terjadi. Selain itu, analisis laporan keuangan juga akan mampu mengurangi dan mempersempit berbagai ketidakpastian.

Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan, dengan cara membandingkan komponen yang ada di neraca. Penelitian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Rasio ini penting bagi suatu perusahaan, dikarenakan berkaitan dengan mengubah asset menjadi kas.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2017:196) rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dalam hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Yang artinya penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Pengukuran pada profitabilitas dapat dijadikan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen, apakah bekerja secara efektif atau tidak. Oleh karena itu, rasio profitabilitas sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja perusahaan.

Leverage

Menurut pendapat Prastowo (2015:79) leverage merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Pada rasio ini dapat mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal sendiri. Beberapa pendapat dari para ahli dapat dinyatakan bahwa leverage merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur hutang. Yang artinya, rasio tersebut pada perusahaan yang akan mengetahui beberapa hal yang berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman serta melihat seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki daripada menggunakan pinjaman dari pihak eksternal.

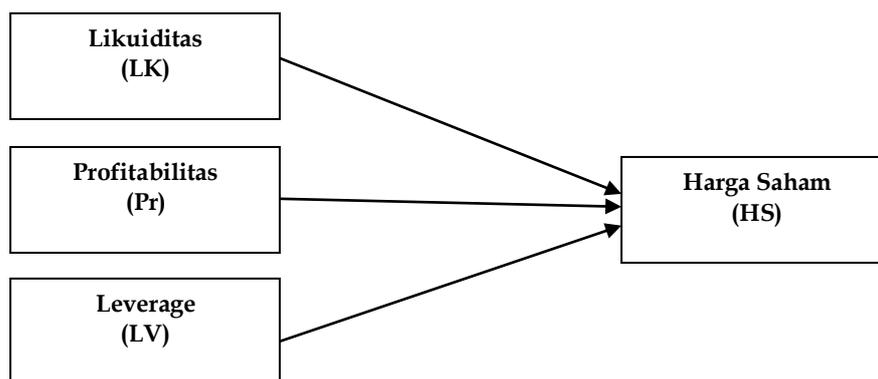
PENELITIAN TERDAHULU

Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang akan menjadi referensi dalam bahan kajian pada penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kusfildzahyanti (2019) menyatakan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan nilai pasar berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Novianto (2020) menyatakan bahwa variabel likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Hakim (2017) menyatakan bahwa variabel Earning Per Share (EPS) dan Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Sa'adah (2017) menyatakan bahwa variabel leverage dan nilai pasar berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Azhari, et al (2016) menyatakan bahwa variabel ROE, dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel DER, TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Anjarwati (2015) menyatakan bahwa variabel profitabilitas, nilai pasar berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham, sedangkan variabel leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Andy, et al (2020) menyatakan bahwa variabel ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan CR, DER, dan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
8. Penelitian yang dilakukan oleh Alfiyati (2021) menyatakan bahwa variabel likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Solvabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.
9. Penelitian yang dilakukan oleh Jayanti (2019) menyatakan bahwa variabel likuiditas, leverage, profitabilitas, dan rasio pasar berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
10. Penelitian yang dilakukan oleh Irawan (2019) menyatakan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

RERANGKA PEMIKIRAN

Berdasarkan tinjauan teoritis dan penelitian terdahulu dapat menggambarkan suatu bagan rerangka konseptual atau rerangka pemikiran yang dapat dijelaskan bahwa setiap peneliti melakukan penelitian yang memerlukan kejelasan pada titik masalah dalam menyelesaikan atau memecahkan suatu masalah tersebut. Maka dari itu gambar rerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2
Rerangka Konseptual Penelitian

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Menurut pendapat Fahmi (2017:121) likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Pada rasio ini makin tinggi jumlah aset lancar, makin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar. Likuiditas juga penting bagi suatu perusahaan, karena bila sebuah perusahaan tidak likuid maka perusahaan tersebut akan menjadi kesulitan untuk menjual atau mengubah aset yang mereka miliki menjadi tunai.

H_1 = Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Menurut Fahmi (2012:135) profitabilitas merupakan alat untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dari penjualan ataupun investasi. Profitabilitas yang tinggi menggambarkan semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan laba yang tinggi, yang tentunya juga akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dikarenakan mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik dan akibatnya harga saham pun akan ikut tinggi.

H_2 = Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Leverage Terhadap Harga Saham

Leverage adalah rasio yang membandingkan hutang dengan modal yang dimiliki perusahaan. Menurut pendapat Harahap (2016:306) leverage merupakan hubungan antara utang perusahaan terhadap aset maupun modal. Rasio ini dapat menunjukkan kemauan perusahaan dalam melunasi hutang jangka panjang. Jika tingkat hutang yang tinggi dapat menandakan bahwa perusahaan tidak mampu membayar hutang sehingga berdampak pada kinerja penjualan.

H_3 = Leverage berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:35-36) jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini

menjelaskan secara objektif mengenai variabel dependen (harga saham) sebagai variabel yang dipengaruhi, dan mengenai variabel independen (likuiditas, profitabilitas dan leverage) sebagai variabel yang mempengaruhi.

Gambar Dari Populasi (Objek) Penelitian

Gambaran dari populasi (objek) yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan IDN *Financial*. Perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI sebanyak 65 perusahaan.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan metode *puposive sampling*. Menurut Siyoto dan Sodik (2015:66) *purposive sampling* adalah menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan peneliti. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kriteritia sebagai berikut (1) Perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). (2) Perusahaan *property and real estate* yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021. (3) Perusahaan *property and real estate* yang mempublikasikan laporan keuangan yang sudah diaudit yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI). (4) Perusahaan *property and real estate* yang terdaftar lebih dari 20 tahun di Bursa Efek Indonesia (BEI). (5) Perusahaan *property and real estate* yang memiliki laba secara berturut-turut pada periode 2017-2021.

Berikut ini daftar nama perusahaan *Real Estate* dan *Properti* yang sesuai dengan kriteria sampel dan digunakan untuk sampel penelitian yaitu :

Tabel 1
Daftar Sampel Perusahaan
Property and Real Estate

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	CTRA	Ciputra Development Tbk.
2.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.
3.	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
4.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
5.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
6.	RDTX	Roda Vivatex Tbk.
7.	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
8.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data

Berdasarkan jenis dari data yang diteliti, peneliti kali ini melakukan penelitian menggunakan jenis data dokumenter. Data dokumenter merupakan jenis data penelitian berupa arsip yang memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan *property and real estate* yang telah dipublikasikan dan diaudit di Bursa Efek Indonesia.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitiannya adalah data sekunder. Sumber data yang dijadikan untuk penelitian diperoleh dari laporan keuangan perusahaan *property and real estate* yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia dengan situs website www.idx.co.id dan diperoleh dari Galeri Bursa Efek Indonesia STIESIA Surabaya.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu harga saham pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu likuiditas, profitabilitas, dan leverage.

Definisi Operasional Variabel

Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan *Property and Real Estate* untuk memenuhi semua kewajiban hutang jangka pendek yang segera jatuh tempo. Dalam indikator yang digunakan pada variabel likuiditas ini yaitu *Current Ratio* (CR) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan *Property and Real Estate* dalam memperoleh suatu laba atau profit. Dalam indikator yang digunakan pada variabel profitabilitas ini yaitu *Return On Equity* (ROE) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Leverage

Leverage menunjukkan kemampuan suatu perusahaan *Property and Real Estate* dalam pelunasan hutang dan seluruh kewajiban utangnya dengan menggunakan nilai aktiva. Dalam indikator yang digunakan pada variabel leverage yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk membandingkan semua utang yang termasuk. Dan secara otomatis dirumuskan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan metode analisis statistik yang digunakan dalam penelitian yang berfungsi untuk menghubungkan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk menghitung tingkat korelasi atau keeratan hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih melalui sebuah persamaan. Maka dari itu pada penelitian ini memakai analisis regresi linear dan untuk perumusan modal persamaan analisis regresi linear berganda yaitu sebagai berikut :

$$HS = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 ROE + \beta_3 DER + e$$

Keterangan :

HS = Harga Saham

α = Konstanta

β = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen

CR = *Current Ratio* (Likuiditas)

ROE = *Return on Equity* (Profitabilitas)
 DER = *Debt to Equity Ratio* (Leverage)
 e = Variabel pengganggu atau standar error

Setelah mengetahui persamaan regresi diatas maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat diartikan berdasarkan nilai koefisien bebas. Persamaan regresi linear berganda dapat dihitung menggunakan teknik analisis *Statistic Product and Service Solution* (SPSS).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:161) menyatakan bahwa uji normalitas dalam model regresi mempunyai tujuan untuk melakukan pengujian apakah variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residul normal atau tidak yaitu sebagai berikut : (1) Analisis grafik normal probability plot (p-plot) digunakan dalam uji normalitas dengan dasar pengambilan analisis yaitu sebagai berikut : a. Jika titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka menunjukkan pola distribusi yang normal sehingga model regresi tersebut memenuhi asumsi uji normalitas. b. Jika titik yang menyebar jauh dari garis diagonal (menjauh) dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka menunjukkan pola distribusi yang tidak normal sehingga modal regresi tersebut tidak memenuhi asumsi uji normalitas. (2) Analisis Statistik Non Parametrik Kolmogorou-Smirnou (K-S) pada pengujian ini diperlukan kriteria yaitu sebagai berikut : a. Jika angka signifikan (α) > 0,05 maka data tersebut menunjukkan residual berdistribusi normal. b. Jika angka signifikan (α) \leq 0,05 maka data tersebut menunjukkan residual tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Menurut pendapat Ghozali (2016:103) Uji Multikolinieritas adalah pengujian yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk melihat apakah ada atau tidak korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen pada model regresi linear berganda. Kriteria yang digunakan untuk menguji multikolinieritas dengan melihat ketentuan hasil uji dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) sebagai berikut : a. Jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF \leq 10, maka menunjukkan tidak adanya gejala multikolinieritas. b. Jika nilai *Tolerance* \leq 0,10 dan nilai VIF > 10, maka menunjukkan adanya korelasi yang terlalu besar diantara salah satu variabel independen dengan variabel independen yang lainnya sehingga terdapat gejala multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan pengujian untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi diantara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode sebelumnya (t-1) yang terdapat pada model regresi linear berganda (Ghozali, 2016:107). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan acuan dari uji *Durbin-Watson* (D-W) yaitu sebagai berikut : (1) Jika angka D-W berada di bawah -2 maka dinyatakan terdapat adanya autokorelasi yang positif. (2) Jika angka D-W berada di antara -2 dan +2 maka dinyatakan tidak adanya autokorelasi. (3) Jika angka D-W berada di atas +2 maka dinyatakan adanya autokorelasi yang negatif.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residul satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016:134). Ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dilihat dari

pola grafik scatterplot sebagai berikut : (1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. (2) Jika tidak ada pola yang jelas, serat titik-titik meyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model

Uji Statistik F (Uji F)

Uji F pada penelitian adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi linear yang terbentuk dinyatakan layak atau tidak, serta dapat digunakan sebagai alat analisis penelitian (Ghozali, 2016:154). Pengujian yang dilakukan dengan menggunakan uji f dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5%. Terdapat beberapa kriteria pengujian yang dilakukan dalam uji statistik F yaitu sebagai berikut : (1) Jika nilai signifikan $\alpha \leq 0,05$ maka model persamaan regresi linear berganda dinyatakan layak, serta dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya. (2) Jika nilai signifikan $\alpha > 0,05$ maka model persamaan regresi linear berganda dinyatakan tidak layak, serta tidak dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Ghozali (2018:97) menyatakan bahwa koefisien determinasi yang terdapat pada regresi linear berganda adalah pengujian yang digunakan untuk melihat seberapa jauh kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan varian dari variabel dependen, dengan cara melihat dari besarnya nilai koefisien determinasi. Uji koefisien determinasi terdapat kriteria dalam pengujiannya yaitu sebagai berikut : (1) Jika nilai R² mendekati angka 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan nilai dari variabel dependen. Yang artinya kontribusi variabel likuiditas, profitabilitas, dan leverage berpengaruh terhadap variabel harga saham. (2) Jika nilai R² mendekati angka 0, maka semakin kecil kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan nilai dari variabel dependen. Artinya kontribusi variabel likuiditas, profitabilitas, dan leverage tidak berpengaruh terhadap variabel harga saham.

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji dan mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen (Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage) terhadap variabel dependen (Harga Saham) secara parsial dan melalui pengujian ini dapat diketahui apakah diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan dengan dasar kriteria. Pengujian dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05% atau 5%. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut : (1) Jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka hipotesis ditolak, berarti variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen. (2) Jika nilai signifikan $t \leq 0,05$ maka hipotesis diterima, berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROE), dan *Leverage* (DER) terhadap Harga Saham dengan menggunakan alat bantu software SPSS 26. Uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya antara hubungan dua variabel. Berikut hasil dari uji regresi berganda di tunjukan sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	3,124	1,317			2,371	,026
CR	,637	,282	,295		2,255	,034
ROE	17,291	7,095	,316		2,437	,023
DER	3,651	,728	,590		5,019	,000

a. Dependent Variable : Harga Saham

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 3,124 + 0,637 \text{ CR} + 17,291 \text{ ROE} + 3,651 \text{ DER} + e$$

1. Konstanta (a)

Nilai Konstanta (α) yang ditunjukkan dalam regresi linier berganda sebesar 3,124 yang membuktikan bahwa jika variabel independen dalam penelitian yaitu CR, ROE dan DER nilai konstantanya diperkirakan sebesar 0 maka harga saham sebagai variabel dependen juga akan mengalami kenaikan yang sama yaitu sebesar 3,124.

2. Koefisien Regresi Likuiditas (Current Ratio)

Nilai *Current Ratio* (CR) yang ditunjukkan dalam persamaan regresi linier berganda menghasilkan nilai yang positif sebesar 0,637. Hal ini membuktikan bahwa CR memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila CR meningkat 1% maka harga saham juga akan mengalami peningkatan yang sama sebesar 0,637.

3. Koefisien Regresi Profitabilitas (Return On Equity)

Nilai *Return On Equity* (ROE) yang ditunjukkan dalam persamaan regresi linier berganda menghasilkan nilai yang positif sebesar 17,291. Hal ini membuktikan bahwa ROE memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila ROE meningkat 1%, maka harga saham juga akan mengalami peningkatan yang sama sebesar 17,291.

4. Koefisien Regresi Leverage (Debt to Equity Ratio)

Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang ditunjukkan dalam persamaan regresi linier berganda menghasilkan nilai yang positif sebesar 3,651. Hal ini membuktikan bahwa DER memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila DER meningkat 1%, maka harga saham juga akan mengalami peningkatan yang sama sebesar 3,651.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada penelitian ini menggunakan dua metode, metode pendekatan *Kolmogrov-smirnov* dan grafik normal *probability plot* sebagai berikut :

A. Pendekatan Kolmogorov-Smirnov :

Tabel 3
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

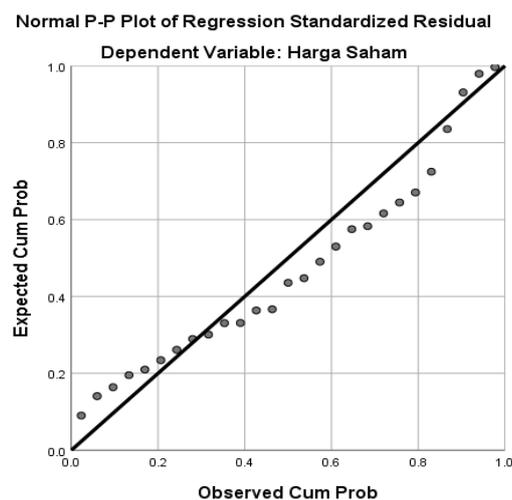
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,86180320
Most Extreme Differences	Absolute	,134
	Positive	,134
	Negative	-,089
Test Statistic		,134
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated From Data
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Pada tabel 3 menunjukkan hasil dari uji asumsi klasik dengan pendekatan *Kolmogorov-smirnov* test bahwa data yang dihasilkan berdistribusikan normal dengan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu 0,200 dengan jumlah nilai berdistribusi normal yaitu sebanyak 40 sampel penelitian.

B. Grafik normal *probability plot*



Gambar 3

Grafik Normal P-P Plot

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Jika data yang ditunjukkan menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka pola tersebut berdistribusi normal (Ghozali, 2016:160). Dari hasil yang ditunjukkan dalam gambar 3 model regresi penelitian berdistribusi normal dan juga memenuhi uji asumsi klasik, karena data yang di dapatkan menyebar di sekitar garis diagonal dan masih mengikuti arah dari garis diagonal.

Uji Multikolinieritas

Berikut ini merupakan hasil dari pengujian Multikolinieritas :

Tabel 4
 Hasil Uji Multikolinieritas
 Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CR	,787	1,270
ROE	,803	1,245
DER	,977	1,023

a. Dependent Variabel: Harga Saham

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Pada tabel 4 diatas menunjukkan bagian *coefficients* nilainya untuk *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk CR sebesar 1,270, ROE sebesar 1,245 dan untuk DER sebesar 1,023. Hasil uji dari multikolinearitas membuktikan tidak ada satupun dari variabel independen yang memperoleh nilai VIF > 10. Sedangkan untuk nilai *tolerance* yang diperoleh dari masing-masing variabel independen menunjukkan semua hasilnya > 1. Nilai *tolerance* untuk CR sebesar 0,787, untuk ROE sebesar 0,803, dan untuk DER sebesar 0,977. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Didalam uji autokorelasi ini, peneliti menggunakan metode Durbin -Watson sebagai cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan melihat nilai dari Durbin Watson. Berikut ini hasil dari uji autokorelasi :

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,830 ^a	,690	,649	1,97950	1,269

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR

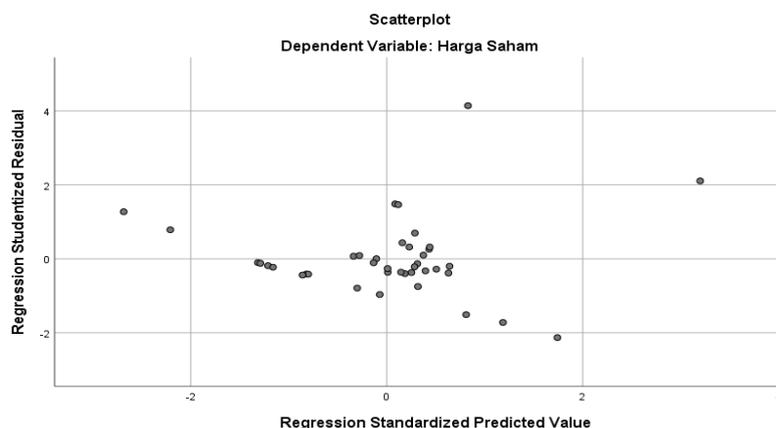
b. Dependent Variable : Harga Saham

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Pada tabel 5 diatas menunjukkan hasil uji autokorelasi, nilai *Durbin Watson* menunjukkan sebesar 1,269 nilai tersebut masih diantara -2 hingga +2. Dari model regresi yang dihasilkan dapat ditarik kesimpulan tidak terdapat adanya uji autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode grafik *scatterplot* diperoleh hasil sebagai berikut :



Gambar 4
Grafik Scatterplot
Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Pada hasil grafik *scatterplot* membuktikan bahwa terlihat hampir dari semua titik berkumpul antara titik satu dengan titik yang lain, namun tidak membentuk pola tertentu dengan jelas. Titik tersebut menyebar diatas maupun dibawah dari angka 0 pada sumbu Y. Dari hasil gambar 4 dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi heterokedasitas dalam model regresi penelitian, sehingga model regresi penelitian ini layak untuk dipakai dalam mengetahui saham perusahaan berdasar pada keterkaitan dari variabel independennya.

Uji Kelayakan Model

Uji Statistik F (Uji F)

Berikut ini adalah hasil uji kelayakan model (Uji F) yang diperoleh dari hasil pengolahan data menggunakan alat bantu SPSS 26 :

Tabel 6
Hasil Uji F
ANOVA^a

	Model	Sumof Squares	Df	MeanSquare	F	Sig.
1	Regression	200,287	3	66,762	17,038	,000 ^b
	Residual	90,124	23	3,918		
	Total	290,411	26			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), DER, ROE, CR

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Pada hasil perolehan tabel 6 diatas menunjukkan bahwa tingkat signifikan yang dihasilkan yaitu sebesar 0,000, nilai tersebut < 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan model regresi linier berganda dalam penelitian ini layak untuk digunakan sebagai penelitian.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi (R²) yang diperoleh dari hasil olah data dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 :

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,830 ^a	,690	,649		1,97950	1,269

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Pada hasil uji koefisien determinasi yang ditunjukkan dalam tabel diatas memperoleh nilai R Square (R²) sebesar 0,690 atau 69,0% yang membuktikan bahwa variabel independen penelitian ini yaitu Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROE) dan Leverage (DER) dapat mempengaruhi Harga Saham (*Closing Price*) pada perusahaan *property and real estate*, sedangkan sisanya sebesar 31,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis (Uji t) berguna untuk menguji variabel independen apakah menunjukkan sebuah pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam penelitian. Berikut ini adalah hasil uji t yang disajikan :

Tabel 8
Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3,124	1,317		2,371	,026
	CR	,637	,282	,295	2,255	,034
	ROE	17,291	7,095	,316	2,437	,023
	DER	3,651	,728	,590	5,019	,000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan dalam hasil uji signifikan (uji t) pada tabel 8 yang diuji secara parsial dijelaskan sebagai berikut :

H1 = Likuiditas berpengaruh positive signifikan terhadap harga saham.

Dalam tabel 8 menunjukkan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$, melainkan untuk *current ratio* memperoleh nilai t sebesar 2,255 dengan nilai signifikan sebesar $0,034 < 0,05$. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan untuk nilai dari koefisien regresi *Curent Ratio* (CR) sebesar 0,637 membuktikan hasil yang positive, dengan ini dapat disimpulkan hipotesis pertama dalam penelitian menyatakan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positive signifikan terhadap harga saham. Maka hipotesis yang pertama diterima.

H2 = Profitabilitas berpengaruh positive signifikan terhadap harga saham.

Dalam tabel 8 menunjukkan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$, melainkan untuk *debt to equity ratio* memperoleh nilai t sebesar 2,437 dengan nilai signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *Return On Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan untuk nilai dari koefisien regresi *Return On Equity Ratio* (ROE) sebesar 17,291 membuktikan hasil yang positive, dengan ini dapat disimpulkan hipotesis kedua dalam penelitian menyatakan *Return On Equity Ratio* (ROE) berpengaruh positive signifikan terhadap harga saham. Maka hipotesis yang kedua diterima.

H3 = Leverage berpengaruh positive terhadap harga saham.

Dalam tabel 8 menunjukkan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$, melainkan untuk *debt to equity ratio* memperoleh nilai t sebesar 5,019 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan untuk nilai dari koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 3,651 membuktikan hasil yang positive, dengan ini dapat disimpulkan hipotesis ketiga dalam penelitian menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positive signifikan terhadap harga saham. Maka hipotesis yang ketiga diterima.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada

perusahaan property and real estate yang terdaftar di BEI. Hal ini ditunjukkan bahwa salah satu faktor yang dapat mendorong terjadi perubahan harga saham yaitu likuiditas. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Maka dari itu pihak investor dapat lebih memilih untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan property and real estate. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Kusfildzahyanti (2019), Novianto (2020), Alfiyati (2021), dan Jayanti (2019) menyatakan bahwa hasil likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil dari penelitian Sari dan Hakim (2017), Andy *et al.* (2020), dan Irawan (2019) menyatakan bahwa hasil likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di BEI. Hal ini ditunjukkan bahwa tinggi rendahnya harga saham dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan profitabilitas yang tinggi akan menyebabkan investor atau penanaman modal lebih tertarik untuk menginvestasikan dananya untuk berinvestasi dan semakin tinggi profitabilitas maka harga saham juga akan meningkat, sebaliknya jika profitabilitas semakin rendah maka akan menyebabkan harga saham menurun. Laba yang tinggi mengidentifikasi harapan yang baik bagi suatu perusahaan dikarenakan perusahaan dinilai memiliki kinerja yang baik sehingga investor akan tertarik untuk menginvestasikan ke perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki rencana dan prospek yang bagus untuk masa depan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Kusfildzahyanti (2019), Sari dan Hakim (2017), Azhari *et al.* (2016), Anjarwati (2015), Andy *et al.* (2020), dan Jayanti (2019) menyatakan bahwa hasil profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil dari penelitian Sa'adah (2017), dan Irawati (2019) menyatakan bahwa hasil profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Leverage Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di BEI. Hal ini ditunjukkan bahwa hutang yang terlalu tinggi mengidentifikasi perusahaan kurang baik dalam mengelola keuangan, sehingga berdampak pada harga saham. Pada rasio ini dapat mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal sendiri. Menggunakan hutang yang terlalu tinggi atau berlebihan akan cenderung mengidentifikasi bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab kepada pihak ketiga untuk menyelesaikan kewajibannya. Berdasarkan jenis usaha dari property and real estate, penggunaan hutang dianggap relevan karena dengan penggunaan hutang maka kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan. Akan tetapi untuk perusahaan harus mampu menjaga nilai hutangnya agar tidak terlalu tinggi, karena hutang yang terlalu tinggi akan membuat investor tidak ingin terlibat resiko beban hutang yang ditanggung perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sa'adah (2017), Jayanti (2019), dan Irawan (2019) menyatakan bahwa hasil leverage berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil dari penelitian Sari dan hakim (2017), Azhari *et al.* (2016), dan Andy *et al.* (2020) menyatakan bahwa hasil leverage tidak berpengaruh terhadap harga saham.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap harga saham pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dihasilkan kesimpulan sebagai berikut : (1) Likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) membuktikan bahwa hasil yang diperoleh berpengaruh positive signifikan terhadap harga saham (HS) pada perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). (2) Profitabilitas diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) membuktikan bahwa hasil yang diperoleh berpengaruh positive signifikan terhadap harga saham (HS) pada perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). (3) Leverage diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) membuktikan bahwa hasil yang diperoleh berpengaruh positive signifikan terhadap harga saham (HS) pada perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Keterbatasan

Beberapa keterbatasan yang dijelaskan dengan adanya keterbatasan tersebut dapat mempengaruhi hasil dari penelitian. Berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian : (1) Penelitian ini mencakup perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). (2) Penelitian ini hanya menggunakan 3 (tiga) variabel independen (bebas) yang mempengaruhi harga saham diantaranya yakni Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE), dan Leverage diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). (3) Pada periode pengamatan ini hanya digunakan 8 perusahaan selama 5 tahun pada periode 2017 sampai 2021.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut : (1) Bagi perusahaan sebaiknya perusahaan property and real estate memperhatikan variabel Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage karena di dalam penelitian ini hasil yang dibuktikan bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga, tidak terjadi resiko terlalu besar untuk meningkatkan minat untuk investor dalam membeli saham yang berdampak pada naik turunnya harga saham. (2) Bagi investor diharapkan untuk para investor sebaiknya sebelum membeli saham memperhatikan kondisi perusahaan dan kinerja perusahaan dengan melihat laporan keuangan dan perkembangan harga saham di idx. Sehingga dapat disajikan sebagai pertimbangan dalam memutuskan berinvestasi yang tepat dan cermat. (3) Bagi peneliti sebaiknya diharapkan mampu memilih lebih memperbanyak variabel yang diteliti dalam penelitian ini, karena masih banyak variabel selain Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage agar pada penelitian selanjutnya diperoleh mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, H. dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. EKONISIA. Yogyakarta.
- Alfiyati, Y. 2021. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Sektor Property Real Estate. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(3).
- Andy, A., Novana, C., Sartika, S., Sihaloho, M. L., & Wulandari, B. 2020. Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt On Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Peri. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 311-325.
- Anjarwati, D. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 4(10).

- Azhari, D. F., Rahayu, S. M., & Zahroh, Z. A. 2016. Pengaruh ROE, DER, TATO, dan PER terhadap Harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 32(2).
- Azis, M. 2015. *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Deepublish. Yogyakarta.
- Fahmi, I. 2012. *Manajemen Investasi, Teori, dan Soal-Jawab*. Cetakan Kedua. Salemba Empat. Jakarta.
- _____. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Fitriani, S. D., & Manaf, S. 2020. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2017. *Dharma Ekonomi*, 26(50).
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Cetakan ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- _____. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harahap, S. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2016. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Irawan, E. 2019. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Properti dan Real Estate. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(8).
- Jayanti, M. 2019. Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(10).
- Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kesepuluh. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kesebelas. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kusfildzahyanti, R. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(2).
- Prastowo, Dwi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Edisi Tiga. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- _____. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Edisi Tiga. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Sa'adah, S. R. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta).
- Sari, H. Z., & Hakim, A. D. M. 2017. Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015). *Jurnal Ekonomika dan manajemen*, 6(2), 121-138.
- Siyoto, S., dan A. Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing. Yogyakarta.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan 25. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan. Alfabeta. Bandung.
- Susan, I. 2006. *Manajemen Keuangan*. Pustaka. Bandung.
- Munawir S. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Novianto, K. P. 2020. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(6).
- Widoatmodjo, S. 2012. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Edisi Revisi. PT. Juarnalindo Aksara Grafika. Jakarta.
- [marketing-sales-emiten-pproperti-di-2021-mayoritas-naik-tapi-harga-saham-melorot.htm](#)
[meski-berkinerja-baik-pergerakan-saham-properti-justru-loyo-1.htm](#)